

## BAB IV

### TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

#### A. Cara Mencari Jurnal

1. Registerasi

“Penurunan Nyeri Post *Sectio Caesarea* Menggunakan Aroma Terapi Lavender di Rumah Sakit Permata Medika Ngaliyan Semarang”

2. Database dan Search Engine

Penelusuran jurnal dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi yang dilakukan peneliti sebelumnya. Dalam Penelusuran jurnal memanfaatkan dua data base, yaitu *Google Scola* dan *Google Book*

3. Kata Kunci

Dalam penelusuran penelitian memakai kata kunci dan Boolean operator (OR, dan AND) dalam memperluas atau mengkhususkan pencarian, hal ini memudahkan penetapan artikel/jurnal yang dipakai telah diselaraskan berdasarkan Medical Subject Heading (MeSH), yakni:

**Tabel 4.1 Kata Kunci Pencarian Literatur**

Kata Kunci Pencaria		
Artikel		
Aromaterapi Lavender	“OR”	“AND”
Lavender Aromatherapy		
Penurunan Intensitas Nyeri	“OR”	“AND”
Decrease in pain intensity		
Post <i>Sectio Caesarea</i>	“OR”	
		Post sectio caesarea

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada saat melakukan seleksi artikel, terdapat beberapa kriteria seperti inklusi dan eksklusi. Penulis menggunakan strategi pencarian artikel

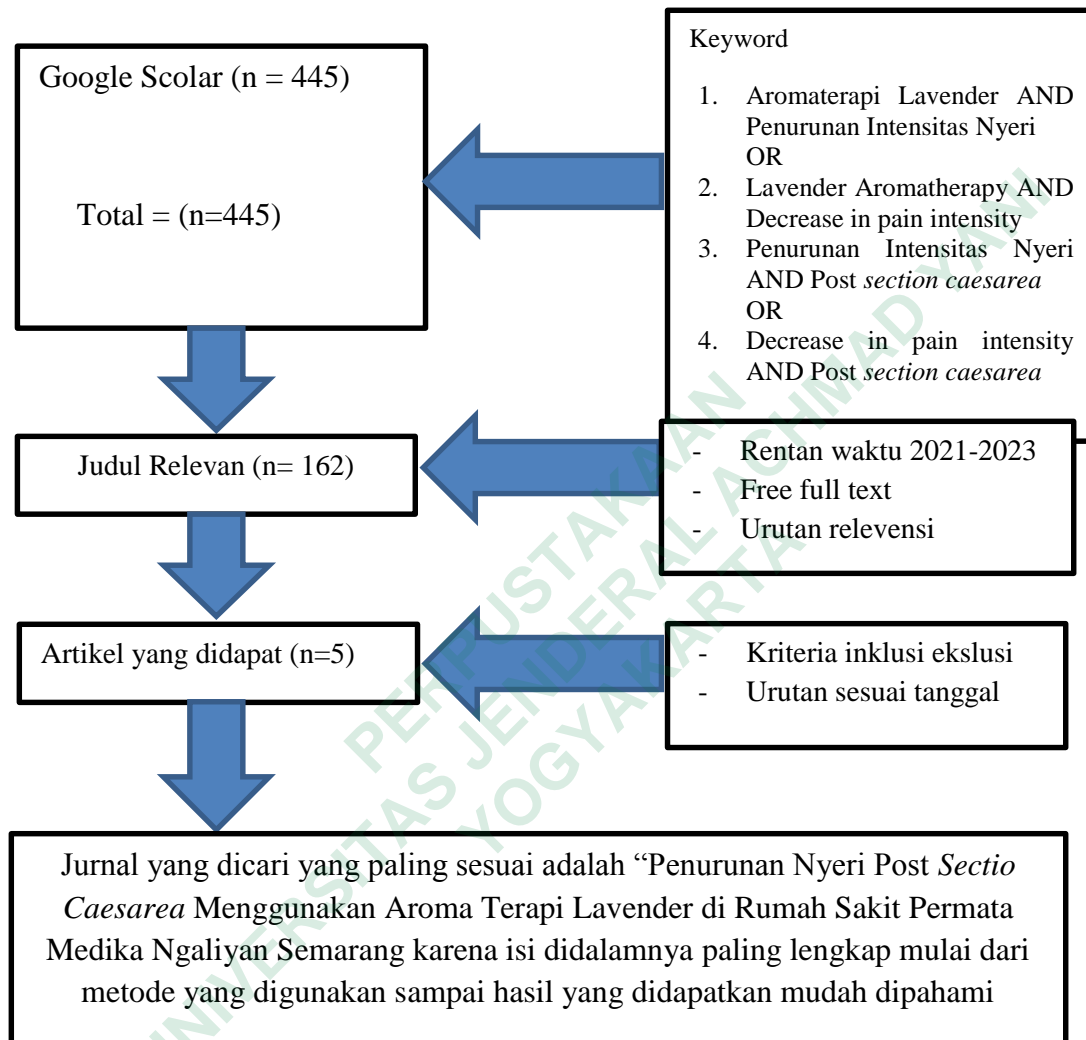
dengan PICO. Adapun penjabaran dari PICO sendiri yaitu *population*, *intervention*, *comparation*, dan *outcome*. Batasan-batasan untuk melakukan seleksi terhadap artikel dijelaskan sebagai berikut dalam tabel.

**Tabel 4.2 Kriteria Inklusi dan Ekslusi**

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population</i>	Persalinan section caesarea	Persalinan Normal
	Bersedia menjadi responden	-
	Tidak memiliki alergi aromaterapi	-
	Ibu post <i>sectio caesarea</i> dapat berkomunikasi secara verbal	-
<i>intervention</i>	Aromaterapi Lavender	-
<i>Comparation</i>	Tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender	-
<i>Outcome</i>	Terdapat penurunan intensitas skala nyeri	Tidak terdapat penurunan intensitas nyeri

## B. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Penulis menggunakan metode preferred reporting items for systematic review and meta-analysis (PRISMA) dalam melakukan pencarian artikel yang digunakan untuk EBN, penulis mencari artikel melalui google scholar dengan menggunakan kata kunci “aromaterapi lavender and penurunan intensitas nyeri and post *section caesarea*”. Dari hasil penelusuran, didapatkan 445 jurnal, kemudian penulis seleksi dengan menggunakan rentan waktu 2021-2023, free full teks, dan urutan relevansi, setelah itu didapatkan judul yang relevan yaitu 162 . Untuk menemukan judul yang sesuai penulis menyeleksi ulang dengan menggunakan kriteria inklusi, ekslusi dan urutan tanggal yang sesuai. Pada tahap ini didapatkan 5 artikel yang sesuai. Selanjutnya penulis memilih artikel yang berjudul “Penurunan Nyeri Post *Sectio Caesarea* Menggunakan Aroma Terapi Lavender di Rumah Sakit Permata Medika Ngaliyan Semarang” yang penulis gunakan sebagai jurnal acuan. Hasil pencarian dan seleksi artikel dijelaskan pada gambar berikut:



**Gambar 4.1 Hasil Pencarian Jurnal**

### C. Resum Jurnal

#### 1. Judul Artikel

“Penurunan Nyeri Post *Sectio Caesarea* Menggunakan Aroma Terapi Lavender di Rumah Sakit Permata Medika Ngaliyan Semarang”

#### 2. *Author*(Penulis)

- a. *Author*: Sekar Novia Rahmayani dan Machmudah
- b. Tahun: 2022

c. Negara: Indonesia

### 3. *Introduction*

Persalinan merupakan suatu kondisi dimana harus dipersiapkan oleh ibu yang tengah mengandung dengan usia kehamilan trimester ketiga. Persalinan adalah proses mengeluarkan janin yang sudah memasuki usia kelahiran melalui jalan lahir atau jalan lainnya. Persalinan dapat dilakukan secara normal dan tidak normal bagi ibu, persalinan yang tidak normal dapat dilakukan dengan tindakan operasi yang sering disebut dengan operasi *sectio caesarea* (SC).

*Sectio caesarea* adalah suatu tindakan pembedahan pada dinding abdomen dan uterus yang bertujuan untuk melakukan kelahiran seorang anak. Persalinan dengan operasi SC biasanya dilakukan karena adanya beberapa indikasi. Indikasi yang tidak mendukung seorang ibu melakukan persalinan normal ialah dengan faktor panggul sempit, mengalami pre eklampsia, ketuban pecah dini dan beberapa faktor lainnya.

Persalinan baik normal ataupun operasi tidak akan memungkiri timbulnya nyeri. Persalinan dengan operasi SC akan timbul rasa nyeri hebat pada hari pertama saat bius hilang dan lebih terasa saat luka jahitan mengering. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya nyeri baik fisik maupun psikis seperti usia, tingkat mobilitas, motivasi diri dari intern maupun ekstern, pengalaman ibu serta persiapan diri ibu untuk menghadapi persalinan. Sensasi nyeri persalinan dapat diatasi secara farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis yang dapat membantu ibu mengurangi nyeri post *sectio caesarea* ialah dengan diberikan obat analgetik dan terapi non farmakologis yang dapat membantu mengatasi nyeri post SC ialah berupa beberapa teknik relaksasi yaitu mulai dari relaksasi nafas dalam, hipnoterapi, relaksasi benson serta menggunakan aromaterapi untuk merilekskan nyeri tanpa adanya tarikan pada bagian abdomen. Aromaterapi dapat memberikan efek relaksasi dan membuat sensasi nyeri pada ibu post SC dengan cara membuat pikiran ibu menjadi tenang dengan aromaterapi yang dihirup.

Aromaterapi Lavender diyakini dapat memberikan efek baik untuk menurunkan nyeri persalinan *sectio cesarea*

#### 4. *Method*

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Permata Medika Ngaliyan Semarang. Metode pada kasus ini menggunakan metode penelitian dengan desain deskriptif melalui pendekatan proses asuhan keperawatan. Studi kasus ini melakukan pengkajian kepada kedua responden, merumuskan diagnosa, menyusun intervensi dan melakukan implementasi serta mengevaluasi tindakan dengan mengukur nyeri dan mengatasi nyeri dengan terapi nonfarmakologi (memberikan aroma terapi lavender) pada pasien post *sectio caesarea*. Pengukuran nyeri dilakukan *pre-post* terapi aromaterapi lavender sebanyak 1 x dalam satu shift, dalam sekali sesi dilakukan selama 15-20 menit kemudian dilakukan evaluasi setelah 30 menit. Subjek studi kasus ini berjumlah 2 ibu post SC yang mengalami nyeri. Pengambilan subjek studi kasus didapatkan menggunakan purposive sampling.

Kriteria inklusi subjek studi kasus adalah ibu post *sectio caesarea*  $\leq$  24 jam sudah mendapatkan obat analgesik, nyeri berat-sedang, tidak memiliki alergi dengan aroma terapi lavender dan kriteria eksklusi ibu melahirkan normal, menderita riwayat penyakit ginekologi dan tidak kuat dengan aroma terapi lavender. Studi kasus ini dilakukan pada bulan Juli – September 2021. Peneliti melakukan asuhan keperawatan kepada pasien selama satu kali shift dengan menerapkan terapi non farmakologi aromaterapi lavender sebanyak 1 x dalam satu kali shift dan dilakukan selama 15-20 menit. Instrumen untuk mengukur nyeri yang digunakan adalah *Numeric Rating Scale (NRS)*, sedangkan terapi aromaterapi lavender menggunakan tisu yang ditetesi minyak esensial lavender sebanyak 3 tetes dihirup selama 5 menit dengan jarak 10 cm. Terapi ini dilakukan setelah pasien dalam keadaan nyeri berat-sedang pada hari ke 0. Pengambilan data nyeri dilakukan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender.

## 5. *Result*

Evaluasi studi kasus didapatkan hasil penurunan skala nyeri pada responden satu dan dua pada saat sebelum dilakukan pemberian aromatherapy lavender dan dievaluasi sesudah 30 menit dilakukan pemberian aromatherapy lavender selama 5 menit. Pada tabel digambarkan bahwa responden satu pada 3 jam setelah pemberian analgesik sebelum diberikan aromaterapi lavender skala nyeri 7 yang termasuk kedalam kategori nyeri berat, setelah diberikan aromaterapi selama 5 menit saat dievaluasi setelah 30 menit nyeri berkurang menjadi skala 6 yang termasuk kategori sedang. Hal ini sama dengan responden 2 dimana pada 3 jam setelah diberikan obat analgesik nyeri klien dalam kategori nyeri sedang yaitu skala 6 dan setelah pemberian aromaterapi lavender selama 5 menit skala nyeri klien turun menjadi skala 5 yang merupakan kategori nyeri sedang, hal ini dievaluasi setelah 30 menit pemberian aromaterapi. Pada 6 jam setelah pemberian obat analgesik responden satu mengatakan skala nyeri 6 sebelum diberikan aromaterapi lavender dan sesudah diberikan menjadi 4 yang termasuk dalam kategori nyeri sedang. Pada responden kedua 6 jam setelah pemberian obat analgesik skala nyeri sebelum pemberian aromaterapi lavender 5 menjadi skala 4 yang juga merupakan kategori nyeri sedang.

## 6. *Discussion*

Pada kasus didapatkan data bahwa kedua responden merupakan ibu primipara, dimana ada beberapa faktor pemicu terjadinya nyeri yang berasal dari psikologis lebih besar karena belum mendapatkan pengalaman yang cukup dibanding ibu multipara.. Pada kasus diatas dikatakan bahwa nyeri yang timbul pada klien berbeda yaitu pada responden satu nyeri dengan skala 7 dan responden kedua nyeri dengan skala 6. Skala nyeri kedua responden dalam kategori yang berbeda yaitu pada responden pertama dalam kategori nyeri berat dan responden kedua dalam kategori nyeri sedang, nyeri tersebut diakibatkan oleh adanya luka sayatan post section caesarea. Luka sayatan yang terjadi pada lapisan organ tubuh yang

berbeda maka akan menimbulkan nyeri yang berbeda pula. Berdasarkan studi kasus yang dilakukan didapatkan penurunan skala nyeri pada kedua responden setelah dilakukan pemberian aromaterapi lavender dengan menggunakan tisu yang ditetesi minyak essential lavender. Pada tahun 2018 dimana kelompok kontrol mengalami penurunan nyeri yang signifikan setelah diberikan aromaterapi lavender dengan menggunakan inhalasi tisu ditetesi minyak essential lavender dan dihirup dengan jarak 10cm. Evaluasi tindakan dilakukan dengan cara mengukur skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pemberian aroma terapi lavender, hal ini dilakukan setiap kali sesi tindakan diaplikasikan. Studi kasus ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska pada tahun 2019 dimana responden mengalami penurunan nyeri skala nyeri 1 setiap setelah dilakukan tindakan pemberian aromaterapi lavender.

Mekanisme kerja aromaterapi ini mampu memberikan efek pereda nyeri, rileks dan nyaman pada tubuh karena aromaterapi lavender mengandung *linalyl asetat* dan *linalool* ( $C_{10}H_{18}O$ ) dimana *linalyl asetat* berfungsi dapat melonggarkan sistem kerja saraf otot yang sedang dalam kondisi tegang dan *linalool* memiliki manfaat sebagai efek relaksasi dan sedative, sehingga menimbulkan manfaat penurunan nyeri post *sectio caesarea*. Pemberian Aromaterapi lavender melalui minyak *essential* lavender yang ditetaskan pada tisu dapat menurunkan nyeri, hal tersebut dikarenakan ketika aromaterapi lavender dihirup masuk melalui organ penciuman kemudian menstimulasi hipotalamus pada batang otak agar tidak bereaksi terlalu kuat terhadap stressor yang diterimanya. Sehingga aromaterapi Lavender merangsang *talamus* untuk mengeluarkan *enkefalin*. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Aromaterapi lavender yang diaplikasikan dalam menangani nyeri ibu post *sectio caesarea* memberikan efek yang baik dalam penurunan intensitas nyeri.

#### **D. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus**

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan dengan beberapa tahap, adapun rencana tahap pengaplikasian jurnal pada kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian *Post Section Caesarea* dengan melakukan pengumpulan data dan Analisa data berdasarkan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik
2. Diagnosa, setelah dilakukan pengkajian dan *pretest* dilakukan penarikan sebagai acuan dalam pemberian intervensi keperawatan pada kasus keperawatan pada ibu bersalin.
3. Intervensi, intervensi yang digunakan merupakan hasil dari penelitian langsung yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidance Basice Nursing*)
4. Implementasi, yakni pemberian aromaterapi lavender, Adapun instrumen untuk pemberian aromaterapi lavender yang digunakan pada penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur).
5. Evaluasi, Dalam tahap evaluasi dilakukan dengan menilai penurunan tingkat nyeri setelah diberikan aromaterapi lavender.

#### **E. Metode Studi Kasus**

1. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Dalam karya ilmiah ini penulis akan melakukan penerapan aromaterapi lavender untuk menurunkan intensitas nyeri *post section caesarea* di RSUD Wates.

Pada studi kasus ini diambil 1 responden dengan diagnosis *post sectio caesarea*. Satu responden ini akan diberikan aromaterapi lavender selama 3 hari, yaitu *post section* hari ke-0, ke-1 dan ke-2. Terapi aromaterapi



lavender dalam hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat nyeri . Oleh karena itu untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar merupakan hasil dari pemberian aromaterapi lavender. Pemberian aromaterapi lavender bisa dilakukan oleh perawat ataupun keluarga dengan cara memberikan 3 tetes essential oil lavender ke tisu lalu di hidup dengan jarak 10cm

Selama proses pemberian intervensi penulis melakukan observasi berbagai respon yang muncul pada pasien, baik secara verbal dan non-verbal dengan menggunakan Instrument NRS (*Numeric Rating Scale*) dari Trisnowiyanto (2012) yaitu untuk mengukur tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan *foot massage*.

## 2. Definisi Operasional

Studi kasus dengan menggunakan asuhan keperawatan merupakan rangkaian proses keperawatan pada individu yang mengalami gangguan kesehatan meliputi pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan, menyusun perencanaan, melakukan implementasi (tindakan keperawatan), serta melakukan evaluasi pada pasien.

Penerapan studi kasus asuhan keperawatan dilakukan pada ibu post section caesare dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan menggunakan aromaterapi lavender.

**Tabel 4.3 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Ibu post section caesarea	<i>Section caesarea</i> merupakan suatu persalinan buatan, yaitu janin dilahirkan melalui insisi pada dinding perut yang disebabkan oleh beberapa kelainan/ hambatan pada saat proses persalinan, sehingga menyebabkan bayi tidak dapat lahir secara normal.	-	-

Nyeri Akut	Nyeri akut adalah suatu sensasi atau pengalaman emosional yang tidak menyenangkan dan merupakan mekanisme respon dari tubuh untuk bereaksi terhadap kerusakan jaringan yang nyata, memiliki durasi yang cepat, dan berlangsung dalam waktu yang singkat.	Lembar observasi <i>numerical rating scale</i> (NRS)	0:= tidak ada nyeri 1-3 = nyeri ringan 4-6 = nyeri sedang 7-10= nyeri berat
Aromaterapi Lavender	Aromaterapi lavender merupakan terapi komplementer yang menggunakan kandungan minyak essensial dari bunga lavender	-	-

### 3. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini akan dilaksanakan di bangsal nifas RSUD Wates dan untuk pengambilan data ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 24-26 Juli 2023.

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Standar Operasional Prosedur pemberian aromaterapi lavender dan Instrument NRS (*Numeric RatingScale*)

### 5. Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data yang dilakukan menggunakan data dari hasil implementasi yang telah dilakukan pada responden secara narasi. Data ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, sehingga akan dibandingkan dari teori-teori yang ada dilapangan. Data yang disajikan dalam bentuk tabel kemudian dinarasikan sesuai dengan hasil penelitian yang telah didapatkan.

### 6. Etika Studi Kasus

#### a. *Inform Consent*

Lembar persetujuan pasien menjadi responden dalam penelitian ini. Tujuannya yaitu supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses pengumpulan data.

b. *Anonymity*

Hasil laporan studi kasus ini tidak menggunakan nama pasien atau hanya inisial pasien.

c. *Confidentiality*

kerahasiaan informasi yang didapatkan dari responden dirahasiakan oleh peneliti.

d. *Veracity*

Menjelaskan kepada responden secara jujur dan jelas maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian